

LITURGI KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 10 September 2017

Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



“Menolak Diam”

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

LITURGI
KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI
Minggu Biasa, 10 September 2017
“Menolak Diam”
Pkl. 06.00, 08.00, 10.30, 17.00 WIB
Pdt. Royandi Tanudjaya

I. PERHIMPUNAN

1.1. Ajakan *(berdiri)*

Pnt : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan!.

Selamat hari Minggu, selamat datang, dan selamat beribadah!.

Inilah hari yang dijadikan Tuhan! Marilah, kita satukan hati kita dalam satu kerinduan dan satu pujian untuk memuliakan, memasyhurkan dan menyukuri Allah, Sang Pencipta hari-hari dalam hidup kita! Sebab, melalui hari-hari ciptaan-Nya, Ia mau selalu membarui kasih-setia-Nya yang tidak berkesudahan atas kita.

Jem. : *(menyanyikan)*

KJ. 21 : 1, 2

HARI MINGGU, HARI YANG MULIA

- 1. Hari Minggu, hari yang mulia, itu hari Tuhanku. Ia bawa rasa bahagia masuk dalam hatiku.**

Refrein :

**Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.**

- 2. Hari Minggu hari istirahat bagi badan yang letih.
Firman Tuhan turun bawa nikmat untuk hati yang sedih.**

Refrein.

1.2. Votum & Salam

Pdt. : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Yang menjadikan langit dan bumi, Yang memelihara kasih setia-Nya sampai selama-lamanya.

Jem. : *(menyanyikan)* **Amin, amin, amin.**

Pdt. : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, menyertai saudara sekalian.

Jem. : **Dan beserta saudara juga.**

1.3. Kata Pembuka *(duduk)*

Pdt. : Di hadapan kesalahan atau kejahatan kadang kita memilih bersikap diam atau tidak bersikap. Padahal dengan bersikap diam, kita sudah bersikap, yaitu mengatakan dan melakukan persetujuan atas kesalahan atau kejahatan itu. Dengan bersikap diam, secara tak langsung, kita telah ikut-serta dalam kesalahan atau kejahatan

yang dikatakan atau dilakukan. Yesus ingin sikap kita selalu jelas-tegas, yaitu katakan dan nyatakan “ya jika ya, dan tidak jika tidak”! (Mat 5:37). Ia mau kita “menolak untuk selalu bersikap diam”!

Jem. : *(menyanyikan)*

KJ. 422 : 1, 2

YESUS BERPESAN

- 1. Yesus berpesan: Dalam malam g'lap kamu harus jadi lilin gemerlap; anak masing-masing di sekitarnya, dalam dunia ini bersinarlah!**
- 2. Yesus berpesan: Bersinarlah t'rang; lilinmu Kulihat malam dan siang. Anak masing-masing di sekitarnya, untuk hormat Tuhan bersinarlah!**

1.4. Pengakuan Dosa

Pdt. : *(memanjatkan doa pengakuan dosa)*

Jem. : *(menyanyikan)*

AJAIB BENAR ANUGERAH

KJ. 40 : 1, 3

- 1. Ajaib benar anugerah pembaru hidupku!
Ku hilang, buta, bercela; olehnya ku sembuh.**
- 3. Di jurang yang penuh jerat terancam jiwaku;
Anug'rah kupegang erat dan aman pulangku.**

1.5. Berita Anugerah

(berdiri)

Pdt. : Betapa besar anugerah kasih Tuhan kepada kita, ketika atas pengakuan dan penyesalan segala salah dan dosa kita, Ia berfirman, “Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu” (Yer 31:3b).

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jem. : Syukur kepada Allah !

(selanjutnya menyanyikan)

KJ. 466b : 1, 4, 6

YA TUHAN, ISI HIDUPKU

- 1. Ya Tuhan, isi hidupku dengan anugerah, supaya dalam diriku citraMu nyatalah.**
- 4. Biar seluruh hidupku pujian bagi-Mu, sehingga dari aku pun terpancar kasih-Mu.**

-----**BERSALAM-SALAMAN**-----

- 6. Maka setiap saatku mulia dan kudus dan hidupku seluruhnya bersama-Mu terus.**

II. PELAYANAN FIRMAN

(duduk)

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.

Pdt. : *(memanjatkan doa)*

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Yehezkiel 33 : 7-11.

7 Dan engkau anak manusia, Aku menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel. Bilamana engkau mendengar sesuatu firman dari pada-Ku, peringatkanlah mereka demi nama-Ku. 8 Kalau Aku berfirman kepada orang jahat: Hai orang jahat, engkau pasti mati! --dan engkau tidak berkata apa-apa untuk memperingatkan orang jahat itu supaya bertobat dari hidupnya, orang jahat itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut pertanggung jawaban atas nyawanya dari padamu. 9 Tetapi jikalau engkau memperingatkan orang jahat itu supaya ia bertobat dari hidupnya, tetapi ia tidak mau bertobat, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan nyawamu. 10 Dan engkau anak manusia, katakanlah kepada kaum Israel: Kamu berkata begini: Pelanggaran kami dan dosa kami sudah tertanggung atas kami dan karena itu kami hancur; bagaimanakah kami dapat tetap hidup? 11 Katakanlah kepada mereka: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya ia hidup. Bertobatlah, bertobatlah dari hidupmu yang jahat itu! Mengapakah kamu akan mati, hai kaum Israel?

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem. : Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 119 : 33-40.

(Refrein dinyanyikan pertama kali oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Tunjukkan padaku, ya Tuhan jalan serta ketetapan-Mu.

Aku hendak memegangnya sampai terakhir hidupku

- 1. Buatlah aku pahami, maka 'ku pegang teguh.
'kan 'kup'lihara Taurat-Mu Tuhan
didalam hatiku. Biar 'ku hidup turut petunjuk
kar'na 'kusuka p'rintah-Mu
*(Refrein).***
- 2. Condongkanlah hatiku, pada peringatan-Mu.
Lalukanlah matakmu, ya Tuhan
Dari hal yang hampa Hidupkan aku pada
jalan-Mu, yang Kau tunjukkan padaku.
*(Refrein).***

2.4. Bacaan II :

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari Surat Roma 13:8-14.

⁸ Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling

mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat. ⁹ Karena firman: jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain manapun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri! ¹⁰ Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu kasih adalah kegenapan hukum Taurat. ¹¹ Hal ini harus kamu lakukan, karena kamu mengetahui keadaan waktu sekarang, yaitu bahwa saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur. Sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita dari pada waktu kita menjadi percaya. ¹² Hari sudah jauh malam, telah hampir siang. Sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang! ¹³ Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan, jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati. ¹⁴ Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya.

Pnt. : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem. : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

Pdt. : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Matius 18: 15-20.

¹⁵ "Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali. ¹⁶ Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. ¹⁷ Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai. ¹⁸ Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga. ¹⁹ Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. ²⁰ Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."

Pdt. : Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus! Yang berbahagia adalah mereka yang mendengar-

Firman Allah dan yang memeliharanya dalam hidupnya sehari-hari. Haleluya !

Jem. : *(menyanyikan)* **Haleluya, haleluya, haleluya.**

2.6. Khotbah : “MENOLAK DIAM”

2.7. Saat Hening

2.8. Ensambel/Paduan Suara

Kebaktian I : G4 Voice

Kebaktian II : PS Glorificamus / SMPK 1 Klaten

Kebaktian III : PS Biduan Sion / SMPK 1 Klaten

Kebaktian IV : PSA Tunas Zaitun 1

2.9. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya...**

2.10. Doa Syafaat

(Diakhiri dengan menyanyikan bersama “Doa Bapa Kami”)

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur

Pnt : Sambil mengingat Firman Tuhan yang katakan, “Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia,

dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!" (Rom 11:36), marilah dengan rela dan suka hati kita nyatakan persembahan syukur kita bagi Tuhan dan bagi pelayanan serta kesaksian yang memuliakan Nama-Nya!

Jem. : *(mempersiapkan dan memberikan persembahan syukurnya, sambil menyanyikan)*

KJ. 302 : 1, 2, 3

KUB'RI PERSEMBAHAN

- 1. Kub'ri persembahan pada Tuhanku sambil puji Yesus, Jurus'lamatku.**
- 2. Dengan sukaria kub'ri pada-Mu dan merasa kaya dalam Tuhanku.**
- 3. Mari kawan-kawan rela hatilah bawa persembahan; datanglah seg'ra.**

3.2. Doa Syukur

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

4.1. Lagu Pengutusan

KJ. 294 : 1, 5

BERIBU LIDAH PATUTLAH

- 1. Beribu lidah patutlah memuji Tuhanku. Danewartakan kuasa-Nya dengan kidung merdu.**

5. **Tolonglah aku, ya Tuhan, mengangkat suaraku.
'Kan kusebar di dunia agungnya nama-Mu.**

4.2. Berkat

Pdt. : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jem. : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

Pdt. : Jadilah saksi Kristus.

Jem. : Syukur kepada Allah.

Pdt. : Terpujilah Tuhan.

Jem. : Kini dan selamanya.

Pdt. : Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau.
Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Haleluya! Amin!

Jem. : (*menyanyikan*)

Haleluya (5X)

Amin (3X).

